

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif serta dengan rancangan penelitian survey. Menurut Suryabrata dalam Purba et al. (2021:17) bahwa penelitian kuantitatif memiliki beberapa poin, di antaranya bertujuan untuk mengembangkan model matematis, di mana penelitian ini tidak sekedar menggunakan teori yang diambil dari kajian literatur atau teori saja, tetapi juga penting sekali untuk membangun hipotesis yang memiliki keterhubungan dengan fenomena alam yang akan diteliti.

Adapun penelitian survey menurut Creswell & Creswell (2018: 207) adalah “memberikan deskripsi kuantitatif tentang tren, sikap, dan pendapat suatu populasi, atau tes untuk asosiasi antara variabel populasi, dengan mempelajari sampel populasi itu”.

3.2 Variabel Penelitian

Creswell & Creswell (2018: 337) mengemukakan bahwa “variabel mengacu pada karakteristik atau atribut seseorang atau organisasi yang dapat diukur atau diamati dan itu bervariasi di antara orang atau organisasi yang sedang dipelajari”. Variabel yang diteliti dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independen)

Supratiknya (2015:160) berpendapat bahwa “variabel independen atau variabel *treatment*, variabel termanipulasikan, variabel anteseden, atau variabel prediktor, yaitu variabel yang kemungkinan menyebabkan, mempengaruhi atau berdampak pada hasil tertentu”. Penelitian ini memiliki dua variabel independen yaitu integritas akademik mahasiswa dan penyalahgunaan teknologi informasi.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Supratiknya, (2015: 160) menyatakan bahwa “variabel independen atau variabel *treatment*, variabel termanipulasikan, variabel anteseden, atau variabel prediktor, yaitu variabel yang kemungkinan menyebabkan, mempengaruhi atau

berdampak pada hasil tertentu”. Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen yaitu perilaku kecurangan akademik.

Untuk memperjelas masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikatornya, maka operasional variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
Integritas akademik mahasiswa (X1)	Menurut Pedoman Simposium dalam Dewi et al., (2022:311), “integritas akademik adalah konsistensi dan kekekalan yang teguh dengan tetap menjaga iman dan nilai-nilai luhur”.	Jumlah skor integritas akademik mahasiswa menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator integritas akademik mahasiswa	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi	a. Jujur dalam ujian b. Jujur dalam mengerjakan tugas c. Melakukan kerja sama yang diperbolehkan d. Tidak memfasilitasi kecurangan akademik.	Ordinal
Penyalahgunaan teknologi informasi (X2)	Nawawi et al. (2022:3), bahwa “penyalahgunaan teknologi informasi adalah alat atau pengetahuan menggunakan komputer yang sering kali disalahgunakan”	Jumlah skor penyalahgunaan teknologi informasi menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator penyalahgunaan teknologi informasi	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi	a. Pengetahuan atau keterampilan b. Tingkat kecanggihan teknologi informasi c. Lama penggunaan teknologi informasi	Ordinal

Kecurangan akademik (Y)	Lewellyn dan Rodriguez dalam Dirdjosumarto (2016:279) mendefinisikan “kecurangan akademik sebagai semua bentuk penipuan seperti plagiasi (plagiarisme) dan perbuatan tidak jujur ketika mengerjakan tugas atau ujian.	Jumlah skor kecurangan akademik menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator kecurangan akademik	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi	a. <i>Cheating</i> b. <i>Plagiarism</i> c. <i>Fabrication</i> d. <i>Facilitation</i>	Ordinal
-------------------------	---	---	---	---	---------

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan Langkah atau pedoman untuk memandu jalannya penelitian. Pada penelitian ini, penulis menggunakan survei dengan desain penelitian eksplanatori. Menurut Jhon Creswell (2015:669) mengemukakan

rancangan penelitian eksplanatori adalah suatu rancangan korelasional terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu bervariasi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Babbie dalam Sudrajat (2016:94), “populasi tidak lain adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian”. Dari definisi tersebut, maka populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020 dan 2021 , dengan jumlah mahasiswa yang akan dirincikan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Rincian Populasi Penelitian

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2020	113
2021	105
Jumlah	218

Sumber : Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi

3.4.2 Sampel

Menurut Siyoto & Sodik (2015: 56) “sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Atau sampel juga bisa disebut sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya. Maka dari itu teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel jenuh, yang artinya teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dari penjelasan tersebut artinya sampel pada penelitian ini adalah semua jumlah populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 dan 2021 sebanyak 218 responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Juliandi et al. (2016:5) pengumpulan data adalah “proses untuk menelusuri dan mengambil data-data yang diperlukan untuk dianalisis agar masalah penelitian terpecahkan”. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Sebelum melakukan penelitian alangkah lebih baiknya untuk melakukan observasi terlebih dahulu. Menurut Sugiyono (2013:145) “Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.”. Pada penelitian ini penulis melakukan observasi berupa pra penelitian kepada seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi 2020 & 2021 (objek penelitian).

3.5.2 Kuesioner

Menurut Koentjaraningrat dalam Sudrajat (2016:155) menjelaskan bahwa kuesioner adalah “suatu daftar yang berisi serangkaian pertanyaan mengenai suatu hal dalam suatu bidang”. Dalam penelitian menggunakan kuesioner ini diperlukan responden dengan jumlah yang cukup agar mencapai validitas.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam proses pengumpulan data, instrument penelitian digunakan untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian.

Kurniawan & Puspitaningtyas (2016: 88) menjelaskan “instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati”.

Dalam menyusun instrument penelitian yang akan digunakan, lebih baik jika sebelumnya menentukan data yang akan dianalisis terlebih dahulu. Jika data kuantitatif, maka data tersebut berkenaan dengan jumlah atau angka.

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Sebelum penyusunan instrument penelitian, maka terlebih dahuludirancang kisi-kisi instrumen, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	No	Indikator	Kisi-kisi
Integritas akademik mahasiswa (X1)	1	Jujur dalam ujian	a. tidak akan meminta jawaban dari mahasiswa lain saat ujian b. tidak menggunakan alat komunikasi elektronik saat ujian c. tidak menyalin jawaban mahasiswa lain
	2	Jujur dalam mengerjakan tugas	a. menyalin ide orang lain dengan mencantumkan sumbernya b. tidak menyalin pekerjaan mahasiswa lain kemudian mengakuinya sebagai pekerjaan sendiri c. mengerjakan tugas tanpa meminta atau membayar orang lain untuk mengerjakan tugasnya

	3	Melakukan kerja sama yang diperbolehkan	<ul style="list-style-type: none"> a. tidak meminta bantuan pada mahasiswa lain pada saat ujian b. Takut melakukan kebohongan c. Menyampaikan informasi berdasarkan fakta
	4	Tidak memfasilitasi kecurangan akademik	<ul style="list-style-type: none"> a. tidak memfasilitasi untuk mengerjakan tugas mahasiswa lain dengan bayaran ataupun tanpa bayaran b. tidak membiarkan mahasiswa lain menyalin jawaban ujian yang sedang dikerjakan
Penyalahgunaan teknologi informasi (X2)	1	Pengetahuan atau keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak tahu akan adanya konsekuensi yang didapat b. Keterbatasan pengetahuan c. Keterampilan yang kurang d. Kurangnya pendidikan tentang teknologi e. Kebergantungan terhadap internet f. Wawasan yang kurang g. Kurangnya pengetahuan mengenai manfaat positif teknologi
	2	Tingkat kecanggihan teknologi informasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Merasa bahwa teknologi mengetahui segalanya b. Kecepatan memperoleh informasi c. Keakuratan memperoleh informasi d. Perubahan gaya hidup, tingkah laku, dan pergeseran norma umum
	3	Lama penggunaan teknologi informasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Kecanduan teknologi b. Ketergantungan penggunaan teknologi c. Berdampak pada kesehatan d. Memiliki kecenderungan anti sosial atau jarang berinteraksi dengan orang lain e. Kemahiran menggunakan teknologi
Kecurangan	1	<i>Cheating</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyalin jawaban teman b. Tidak berusaha mencari

akademik (Y)			jawaban sendiri c. Menyuruh orang lain untuk mengerjakan tugas d. Melakukan titip absen yang diartikan sebagai penyelewengan tugas mahasiswa untuk hadir kuliah
	2	<i>Plagiarism</i>	a. Mengutip dengan sembarangan b. Tidak menyertakan sumber dalam mengutip
	3	<i>Fabrication</i>	a. <i>Googling</i> saat ujian berlangsung b. Memberikan atau mencontek jawaban teman c. Membawa contekan saat ujian.
	4	<i>Facilitation</i>	a. Memfasilitasi untuk kecurangan akademik b. Pekerjaan pribadi dikerjakan orang lain

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Adapun kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2013:93) menjelaskan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian”.

Kuesioner akan diberikan kepada responden. Namun, sebelum instrumen disebarkan kepada responden, harus terlebih dahulu dilakukan pengujian tingkat validitas dan reliabilitasnya.

Tabel 3.4
Pedoman Penskoran

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu-Ragu (RR)	3	Ragu-Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

1. Uji Validitas

Alat ukur atau instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu validitas dan reliabilitas agar menghasilkan kesimpulan yang sesuai dan tidak bias. Menurut Sugiyono (2013:121) menjelaskan bahwa “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Pada penelitian ini uji validitas yang dilakukan akan menggunakan SPSS 26. Hasilnya ialah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak valid	Jumlah Butir Valid
Integritas akademik mahasiswa (X1)	22	1,2,3,7,8,9,22	7	15
Penyalahgunaan teknologi informasi(X2)	32	1,2,3,4,7,11,12,15,16,18,24	11	21
Kecurangan akademik (Y)	22	2,8,10,12,14,15	6	16
Jumlah	76	-	24	52

Sumber : Data Penelitian diolah 2023

2. Uji Reliabilitas

Selain harus mencapai validitas, instrumen penelitian juga harus reliabilitas. Menurut Creswell & Creswell, (2018: 334) reliabilitas adalah:

Reliability refers to whether scores to items on an instrument are internally consistent (i.e., are the item responses consistent across constructs?), stable over time (test-retest correlations), and whether there was consistency in test administration and scoring.

Jelas, dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrument penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Pada penelitian ini uji reliabilitas yang dilakukan akan menggunakan SPSS 26.

Adapun kriteria Uji Reliabilitas adalah :

Tabel 3.6
Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,81 - 1,00	Sangat Reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel
0,41 - 0,60	Cukup Reliabel
0,21 - 0,40	Agak Reliabel
0,00 - 0,20	Kurang Reliabel

Variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen pada SPSS 26 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Integritas akademik mahasiswa (X1)	0,738	Reliabel
Penyalahgunaan teknologi informasi(X2)	0,717	Reliabel
Kecurangan akademik (Y)	0,702	Reliabel

Sumber : Data Penelitian diolah 2023

3. Nilai Jenjang Interval

Nilai Jenjang Interval atau biasa disingkat NJI adalah interval untuk menentukan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang, dari suatu interval. Data yang diperoleh dalam bentuk skala likert selanjutnya dibuat skoring yang kemudian digambarkan melalui pengguna table Distribusi Frekuensi untuk keperluan menganalisis data. Nilai numertikal tersebut dianggap sebagai objek dan selanjutnya melalui proses transformasi ditempatkan kedalam interval.

Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan dijumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, selanjutnya penulis membuat garis kontinum. Tetapi dalam pembahasan peneliti akan membahas setiap subvariabel maka dalam setiap subvariabel terdapat 3 indikator. Sehingga yang dilihat adalah jumlah dari 3 indikator tersebut. Setelah mengetahui skor jumlahnya, skor tersebut diklasifikasikan dengan garis kontinum. Sebelumnya ditentukan dulu jenjang

intervalnya, yaitu dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai tertinggi secara keseluruhan} & : \\ & (\text{Jumlah Sampel} \times \text{Jumlah Butir Item} \times \text{Option Terkecil}) \\ \text{Nilai terendah secara keseluruhan} & : \\ & (\text{Jumlah Sampel} \times \text{Jumlah Butir Item} \times \text{Option Terbesar}) \\ \text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} & = \end{aligned}$$

Dari skor yang didapat dan setelah dihitung menggunakan NJI ini, maka dapat ditentukan tingkatan dari setiap variabel yang telah diuji terhadap objek penelitian atau responden. Tingkatan tersebut dapat menentukan seberapa berpengaruh variabel yang diteliti terhadap objek penelitian

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data dengan tujuan menjelaskan suatu data agar mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data memenuhi kelayakan untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan. Dalam penelitian ini, uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut Fahmeyzan et al. (2018: 32),” uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak”.

Namun, meskipun demikian, uji normalitas harus tetap dilakukan guna untuk memberikan kepastian data berdistribusi normal atau tidak. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Santoso (2010: 52) menjelaskan “linieritas data adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu”.

Linieritas bisa dilihat dari 2 cara yaitu pada tabel SPSS *deviation of linearity* (linear jika $> 0,05$) dan *linearity* (linear jika $< 0,05$).

3. Uji Heteroskedastisitas

Nisfiannoor (2009: 92) mengatakan "uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah data mempunyai variansi yang sama diantara data tersebut".

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut: Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Multikolinearitas

Menurut Widarjono dalam Duli (2019: 120), "uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu".

Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas, dapat dilakukan dengan 2 cara yakni melihat nilai *tolerance* ($> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas) dan melihat nilai VIF ($< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas).

3.7.2 Analisis Statistik

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda menurut Sudrajat (2016:256) adalah "analisis regresi ganda ialah suatu teknik statistik yang dapat digunakan untuk memprediksi hubungan antara satu variabel dependen (*criterion*) dengan beberapa variabel independen (*predicator*).".

Sesuai dengan pernyataan tersebut, pada penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel bebas atau *predictor* yakni integritas akademik mahasiswa dan penyalahgunaan teknologi informasi.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sobur, (2019: 53) "koefisien determinan (r square) adalah alat statistik yang digunakan untuk memprediksi besarnya korelasi antara variabel

prediktor dengan variabel respon, hasilnya nya di kali 100%, maka akan diketahui berapa persen pengaruhi variabel X terhadap variabel Y”.

koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Angka R sendiri berkisar antara 0 sampai 1, apabila angka R mendekati 1 maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen semakin erat. Sedangkan apabila angka R mendekati 0 maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah.

3.7.3 Uji Hipotesis

1. Uji T

menurut Sudrajat (2016:264) “Penggunaan uji ini bertujuan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dua kelompok sampel yang independen dan juga berasal dari dua buah distribusi data”.

Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t hitung akan dibandingkan dengan t tabel. Maka, dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan parsial antara integritas akademik mahasiswa dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik.

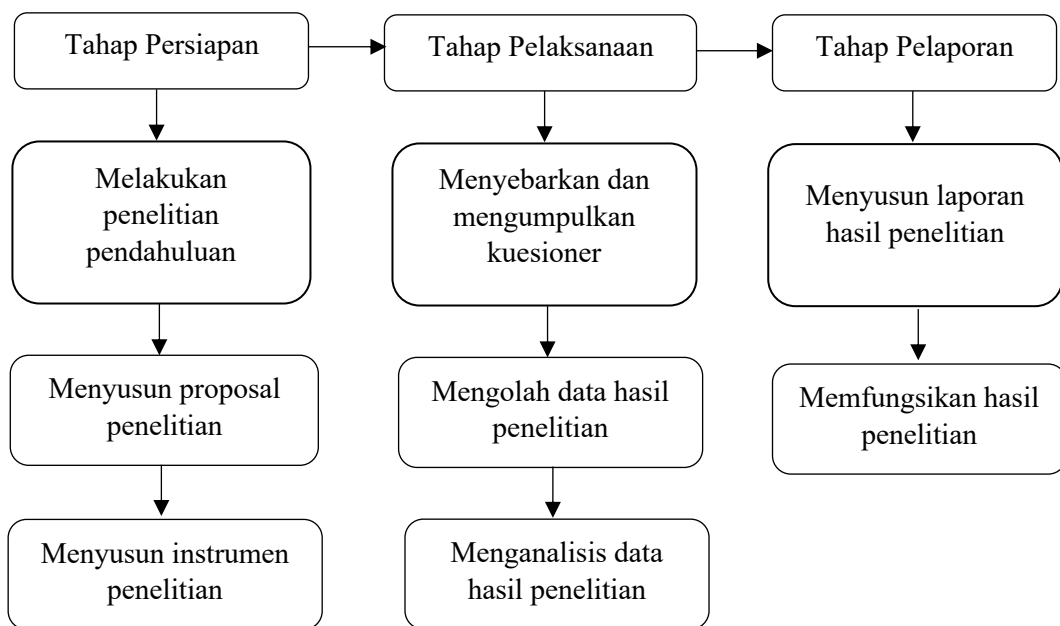
2. Uji F

Menurut Sobur, (2019: 51) Uji F merupakan alat uji *Goodness of Fit* atau disebut uji kelayakan atau uji signifikansi, untuk pengujian hipotesis kompatibilitas, atau merupakan pengujian hipotesis dalam menentukan apakah suatu himpunan frekuensi yang diharapkan sama dengan frekuensi yang diperoleh dari suatu distribusi. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka F hitung akan dibandingkan dengan F tabel. Maka, dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui hubungan secara simultan antara variabel integritas akademik mahasiswa dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap kegiatan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan data. Ketiga tahap tersebut dijabarkan lebih rinci sebagai berikut:

- (1) Tahap persiapan, meliputi:
 - (a) Melakukan penelitian pendahuluan atau observasi
 - (b) Menyusun proposal penelitian
 - (c) Menyusun instrumen penelitian
- (2) Tahap pelaksanaan, meliputi:
 - (a) Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner
 - (b) Mengolah data hasil penelitian
 - (c) Menganalisis data hasil penelitian
- (3) Tahap pelaporan
 - (a) Menyusun laporan hasil penelitian
 - (b) Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3.1
Prosedur Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu dan Penelitian

3.9.1 Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang beralamat di Jalan Siliwangi Nomor 24, Kota Tasikmalaya.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama dari bulan Desember 2022 sampai Juli 2023. Untuk lebih jelasnya akan disajikan pada tabel 3.8 di bawah ini:

Tabel 3.8
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Desember 2022				Jan-Feb 2023				Mar-Apr 2023				Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan																								
	a. Melakukan penelitian pendahuluan																								
	b. Menyusun proposal penelitian																								
	c. Menyusun instrumen penelitian																								
2	Tahap Pelaksanaan																								
	a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner																								
	b. Mengolah data																								
	c. Menganalisis data																								
3	Tahap Pelaporan																								
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																								
	b. Memfungsikan hasil penelitian																								